

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Bengkulu, yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Implementasi Pembelajaran PAI di SMPN 08 Kota Bengkulu?

a. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Perencanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu telah dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru PAI menyusun perangkat pembelajaran berupa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, program semester, dan instrumen penilaian sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.

Perangkat pembelajaran tersebut disusun dengan memperhatikan karakteristik peserta didik serta mengacu pada Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis kompetensi dan penguatan karakter. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran Guru telah mengintegrasikan nilai-nilai religius dan karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama.

b. Perencanaan pembelajaran juga didukung oleh supervisi akademik dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran PAI tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu secara umum telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, Guru memulai pembelajaran dengan salam, doa, dan apersepsi untuk membangun kesiapan belajar siswa. Pada kegiatan inti, Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan. Metode tersebut bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Interaksi antara Guru dan siswa berlangsung secara komunikatif dan partisipatif. Pembelajaran juga mengarah pada pendekatan student-centered learning, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran. Selain itu, Guru PAI juga menanamkan nilai-nilai karakter dan religius melalui pembiasaan, keteladanan, serta penguatan pesan moral pada setiap materi pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi pembelajaran PAI di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup tiga ranah penilaian, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian kognitif dilakukan melalui tes tertulis dan lisan, penilaian afektif melalui observasi sikap siswa selama proses pembelajaran, sedangkan penilaian psikomotor dilakukan melalui praktik ibadah seperti praktik wudhu, shalat, dan membaca Al-Qur'an.

Guru menggunakan berbagai instrumen penilaian seperti soal tes, lembar observasi sikap, serta rubrik penilaian praktik. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran serta sebagai dasar dalam memberikan tindak lanjut kepada siswa.

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, Guru memberikan program remedial berupa pembelajaran ulang atau tugas tambahan. Sedangkan bagi siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar diberikan pengayaan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran. Faktor pendukung antara lain kompetensi Guru yang memadai, dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan keagamaan di sekolah, serta lingkungan sekolah yang religius dan kondusif. Selain itu, program pembiasaan keagamaan seperti doa bersama, pembacaan ayat Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya turut memperkuat implementasi pembelajaran PAI di sekolah.

Namun demikian, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, seperti perbedaan kemampuan belajar siswa, keterbatasan media pembelajaran berbasis teknologi, serta kurangnya konsentrasi sebagian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, Guru berupaya melakukan variasi metode pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, serta memanfaatkan sarana yang tersedia secara optimal.

3. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa temuan penting yaitu:

- a. Implementasi pembelajaran PAI di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu telah berjalan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

- b. Pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan pembentukan karakter dan nilai-nilai religius pada peserta didik.
- c. Pelaksanaan pembelajaran telah mengarah pada pendekatan pembelajaran aktif (student-centered learning) yang melibatkan partisipasi siswa secara langsung.
- d. Dukungan kepala sekolah serta budaya sekolah yang religius memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan implementasi pembelajaran PAI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1 Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih memadai, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Selain itu, sekolah juga perlu memperkuat program pembinaan karakter dan kegiatan keagamaan yang mendukung pembentukan sikap religius peserta didik.

2 Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

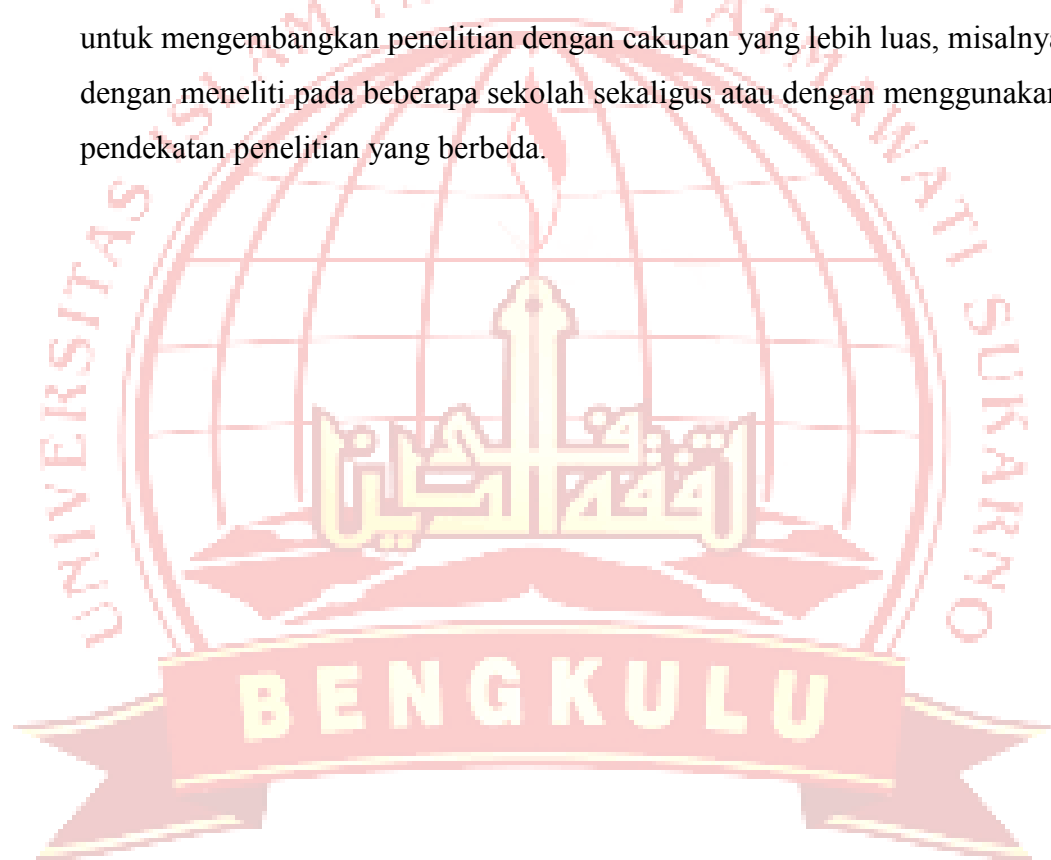
Guru PAI diharapkan dapat terus mengembangkan inovasi dalam metode dan strategi pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru juga diharapkan lebih mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran serta memperkuat penilaian pada aspek afektif dan psikomotor agar pembelajaran PAI dapat membentuk karakter siswa secara lebih optimal.

3 Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta mampu mengamalkan nilai-nilai yang telah dipelajari di kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah begitupun dilingkungan masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam terkait implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan meneliti pada beberapa sekolah sekaligus atau dengan menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- A Qolbiyah, „Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam“, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1.1 (2022), 44–48 <<http://jpion.org/index.php/jpi/article/view/15>>
- A. M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),h.22
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Ahmad hatta. *Tafsir Qur'an Per kata*. (Jakarta: Maghfirah Pustaka.2009)
- Ahmad Munjin, dkk, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2009)
- Ahmad Sofyan, M.Pd, dkk, *Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi*,(Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), Cet Ke-1
- Alaiddin Koto, *Ilmu Fiqih dan Ushul fiqih*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2004),
- Alfauzan Amin Wiwinda Alimni and Ratmi Yulyana, „Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter
- Ali, Daud Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2010)
- Andayani,dian dan Majid, Abdullah.*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum.*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) h. 130
- Anita Kusuma Pertiwi dan Ririn Purparini, “*Vocational High School English Teachers’ Perspectives On ‘Merdeka Belajar’ Curriculum*”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 5, 2021, 1985-1987
- Arifin, Samsul, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Bulan Bintang).
- Badri Yatim, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003)

- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105– 2118
- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105–2118
- Burhan Nurgiyantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Sebuah Pengantar Teoretis dan Pelaksanaan). (Yogyakarta: BPFE, 2000)
- Candra Hermawan Yudi, “Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam,” *Jurnal Mudarrisuna* Vol.10 No. 1 (2020)
- Darwin Syah , *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Gaun Persada, 2007)
- Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2004)
- Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2007)
- Desy Eka Citra Dewi, Elfahmi Lubis, and Zubaedi Zubaedi, „The Implementation of Multicultural-Based Theological Education in Bengkulu City“, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 295.ICETeP 2018 (2019), 247–49 <https://doi.org/10.2991/icetep-18.2019.59>
- Desyandri Lora Devian and Yeni Erita, „Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter“, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, (2022) <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10163>

- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009)
- Dirjen Bimbingan Islam, *Modul dan Pelatihan Pengawas Pendaia*, (Jakarta: TP. 2001)
- Drajat, Zakiyah. *Ilmu jiwa agama*. (Jakarta : Bulan Bintang, 2005, 2018).
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Fauzan, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Tangerang Selatan: GP Press, 2017)
- Fitria Nurulaeni and Aulia Rahma, „Analisis Problematika Pelaksanaan Merdeka Belajar Matematika“, *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 2.1(2022), 35–45 <<https://unu-ntb.ejournal.id/pacu/article/view/241>>
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003)
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009)
- Ibnu Kasir. *Tafsir Juz 'Amma*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2003)
- Ihsan, Faud. *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Jakarta: Renika Cipta, 2008).
- Ina Magdalena, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019)
- Joko Pramono, *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*, (Surakarta: UNISRI Press, 2020),
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Surat Edaran No.2774/H.HI/K.R.00.01/2022. *Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri Tahun Ajaran 2022/2023*.
- Khoirurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022)
- Khusnul Khotimah and Siti Quratul Ain, „Kemampuan Guru Dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pada Kurikulum Merdeka“, *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6.3 (2023), 486–94 <<https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.568>>.
- A. M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Najeelaa Shihab, *Merdeka Belajar Diruang Kelas*, (Tangerang Selatan: Literati, 2020)
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010)

- Nugraha, „The Effectiveness Socialization of the Kurikulum Merdeka Independently Change in High Schools Siak District“.
- Numertayasa,, dan Pradnyana, P. B. Workshop Review dan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA 2022.
- Nurlaili, Zulfa Puspita Tanjung, Desember, 2018. *Pengaruh Pembelajaran Demonstrasi Gerak Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD IT Al-Jundi Kota Bengkulu. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.*
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, tentang “Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab”, BAB VIII
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.
- Purwanto. Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Rosdakarya. 2004)
- Raihan Arsyad and Firdausy Asbari, „Kurikulum Merdeka Dan Keunggulannya Dalam Penciptaan Perubahan Di Dunia Pendidikan“, *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02.01 (2023), 141–43
<<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/136/199>>.
- Rosmiati Azis, „Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam“, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8.2 (2019), 292–300
<<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/11302>>.
- Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005)
- Saryanto Kusumaryono, *Merdeka Belajar* (Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2020)
- Shahih Muslim, *Kitab Zakat, Bab Memberi Contoh yang Baik, No. Hadis 974*,

- Siti Kusrini, dkk. *Ketrampilan Dasar Mengajar (PPL 1), Berorientasi pada Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2008)
- Siti Kusrini, *Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2004)
- Siyoto Sandu dan Ali. Sodik. *Dasar Metodologi. Penelitian.*(Yogyakarta: Literasi Media, 2015).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka, 2003)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (bandung: Alfabeta, 2015)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003)
- Tayar Yusuf, Drs. *Jurnal Etek, Keragaman Teknik Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama*, (Jakarta: IND-HILL-CO,1987), Cet Ke-1
- Tono Supriatna Nugraha, „Teacher Efforts“ to Prepare Implementation of Kurikulum Merdeka in Elementary School“, *Jurnal UPI*, 21.1 (2022), 250–61<<https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK>>.
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Renika Cipta, 2010).
- Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, dan Puji Rahayu, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Journal Of Educational And Language Research : Bajang Journal*, vol. 1, No. 12, (Juli 2023)
- Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, dan Puji Rahayu, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Journal Of Educational And Language Research : Bajang Journal*, vol. 1, No. 12, (Juli 2023) 4.
- Umar Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Amzah. 2010)

Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, UU RI No.20 Th.2003,
(Jakarta: Sinar Grafika, 2003)

Utami Maulinda, „Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka“,
Tarbawi,5.2 (2022), 130–38 <<https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi/article/view/392>>.

Wina Sanjaya. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005)

Wirawan Fadly, *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi KUrikulum Merdeka*

Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013)

